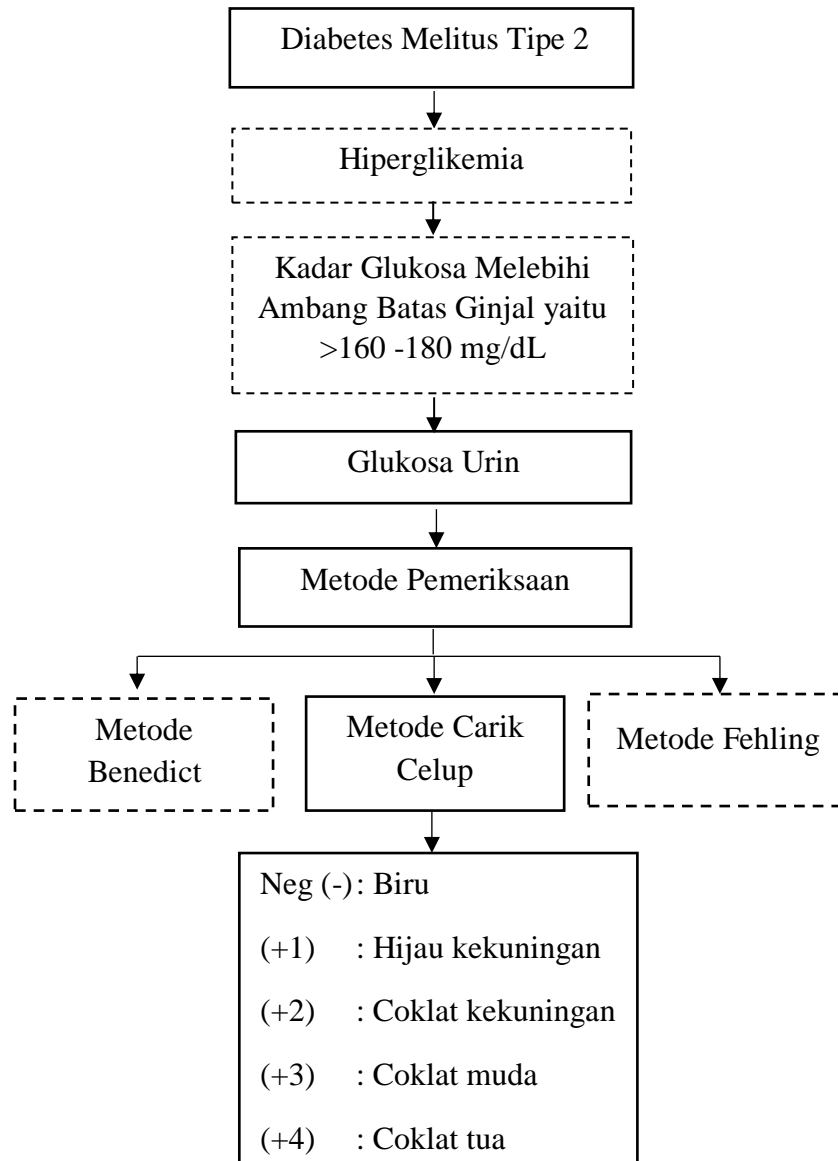


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

= diteliti

= tidak diteliti

Gambar 2 Kerangka Konsep Gambaran Kadar Glukosa Urin pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas 1 Denpasar Barat.

Keterangan Gambar :

Berdasarkan kerangka konsep tersebut dapat dijelaskan dimana pada diabetes melitus tipe 2 reseptor insulin tubuh tidak bekerja dengan baik, sehingga gula darah tidak dapat masuk ke sel-sel tubuh secara efektif. Akibatnya kelebihan gula darah atau hiperglikemia dimana kadar glukosa melebihi ambang batas ginjal sehingga glukosa akan dieksresikan ke dalam urine, karena ginjal tidak mampu menampung kadar glukosa yang berlebih. Oleh sebab itu perlu dilakukan pemeriksaan penunjang yaitu pemeriksaan glukosa urin untuk mengetahui dan memantau kadar glukosa pada urin dengan metode carik celup. Prinsip pemeriksaan ini yaitu D-glukosa oleh enzim glukosa oksidase diubah menjadi Dglukonolakton dan H_2O_2 . Kemudian H_2O_2 yang terbentuk akan mengoksidasi kromogen membentuk senyawa berwarna coklat. Sehingga didapatkan data primer dan selanjutnya dilakukan pengolahan data dari hasil yang didapatkan disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan diberi narasi.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel yang diamati pada penelitian ini adalah kadar glukosa urin pada pasien diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas I Denpasar Barat.

2. Definisi Operasional

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Pasien diabetes melitus tipe 2	Pasien diabetes melitus tipe 2 yang terdata di Puskesmas I Denpasar Barat	Wawancara	Nominal
Usia	Lama waktu hidup sejak dilahirkan sampai saat pelaksanaan penelitian diukur dalam tahun	Wawancara	Rasio Kategori : a. Dewasa Awal (21-44 tahun) b. Dewasa Menengah (45-60 tahun) c. Lansia (> 60 tahun)
Jenis kelamin	Gender yang dibawa sejak lahir pada pasien diabetes melitus tipe 2	Wawancara	Nominal Kategori a. Laki-laki b. Perempuan
Lama menderita DM.	Lama menderita diabetes melitus tipe 2 sejak pertama kali di diagnosis oleh dokter dinyatakan dalam tahun	Wawancara	Ordinal Kategori : a. < 1 tahun b. 1-5 tahun c. 6-10 tahun d. > 10 tahun
Glukosa Urin	Pemeriksaan glukosa urin yang dilakukan pada pasien diabetes melitus tipe 2 untuk melihat seberapa besar glukosa yang terbuang melalui urin.	Pengukuran dilakukan dengan menggunakan metode Carik Celup	Ordinal Kategori: a. Negatif (-) b. Positif + (+1) c. Positif ++ (+2) d. Positif +++ (+3) e. Positif ++++ (+4)